

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi dapat memudahkan manusia dalam menjalani aktivitas kehidupan manusia, serta didukung dengan adanya pandemi Covid-19 menjadikan teknologi sebagai jawaban atas kesulitan dalam menjalani keterbatasan aktivitas karena keharusan adanya jaga jarak serta *lockdown* yang terjadi di daerah-daerah Indonesia. *Financial technology* sebagai bentuk dalam kemudahan melakukan jasa keuangan atau produk jual beli karena dapat dilakukan melalui telepon masing-masing, aplikasi yang disediakan oleh telepon sebagai penunjang bagi keberlangsungan aktivitas yang dilakukan. Teknologi juga memudahkan investor dalam mencari tahu mengenai informasi investasi yang diinginkan investor, serta memberikan kemudahan dalam bertransaksi yang tadinya dilakukan *offline* kini melalui *online* atau bantuan aplikasi bisa dilakukan dimana saja.

Berdasarkan artikel Katadata.co.id menuliskan bahwa Indonesia merupakan negara dengan pengguna *Financial technology* ketiga tertinggi di antara 15 negara lain dan yang termasuk ke dalam 5 besar sebagai negara dari Asia (Sari, 2021). Menurut data hasil laporan *Financial technology in ASEAN 2021* yang menyatakan bahwa jumlah perusahaan *financial technology* di Indonesia meningkat sebanyak 27 perusahaan dari tahun lalu yang dimana pada tahun 2021 hanya sebanyak 758 akan tetapi kini sudah mencapai 785 perusahaan, dengan jumlah persen 29% perusahaan yang bergerak di bidang pembayaran dan 23% perusahaan yang bergerak di pinjaman, 14 % mencakup investasi serta 13% mencakup akuntansi (Pahlevi, 2021).

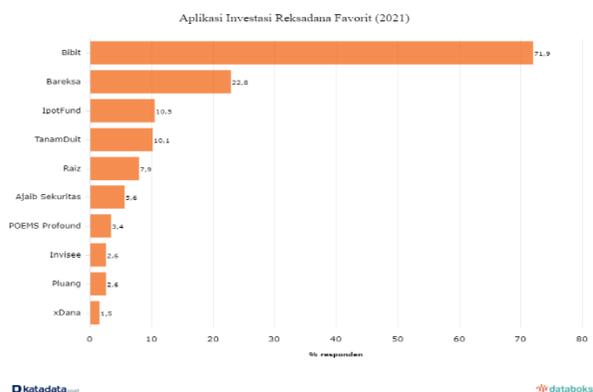


Gambar 1. 1 Data Perusahaan Financial Technology

Investasi yang hanya mencakup 14% dalam *financial technology* di Indonesia, lambat laun meningkat seperti yang tertera pada artikel Kementerian Keuangan Indonesia mencatat mengenai adanya kenaikan dalam jumlah investor, bermula 1.619.372 investor dan diakhir tahun 2020 meningkat sebanyak 3.880.753 investor, yang dapat diartikan investasi kini menjadi lebih diminati dibandingkan bisnis *offline*, yang pada saat itu memiliki banyak batasan (OJK, 2017).

Berbicara mengenai investasi, menurut OJK investasi ialah penanaman modal yang biasanya digunakan dalam jangka panjang sebagai bentuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham serta surat berharga dengan tujuan memperoleh keuntungan (Fadli, 2021). Pandangan Islam mengenai investasi merupakan penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha yang sesuai dengan prinsip Islam (Ikit et al., 2019). Investasi yang digambarkan sebagai bentuk keuangan yang baik dalam mengelola keuangan, menjadikannya saat ini bermunculan aplikasi *financial technology* seperti contohnya aplikasi Bibit.

Aplikasi Bibit ialah salah satu aplikasi *financial technology* atau platform *financial technology* yang menyajikan fitur investasi salah satunya reksadana. Berdasarkan hasil penelitian Katadata Insight Center (KIC) dengan Sisi+ dan Zigi.id menyatakan bahwa aplikasi Bibit merupakan aplikasi favorit investor reksadana (Pahlevi, 2022).

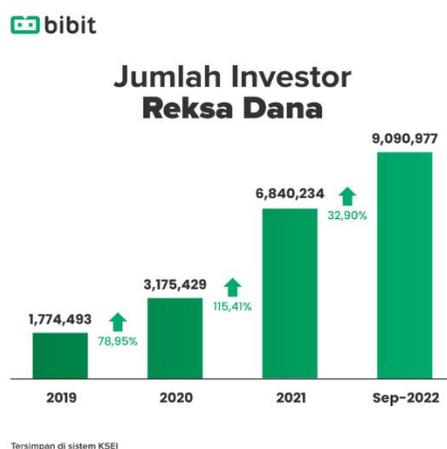


Gambar 1. 2 Aplikasi investasi Reksadana Favorit Tahun 2021

Dilansir dalam artikel bibit.id bahwasanya hampir 5 juta pengguna yang telah mendownload aplikasi ini untuk digunakan dalam mengelola keuangan yaitu investasi, apalagi aplikasi ini memang menyediakan akses untuk para pemula dengan menyediakan fitur *Robo Advisor* sesuai yang dilansir dalam artikel mediaindonesia.com. Berdasarkan hasil penelitian Layla

Nurul Sakinah dan Purnama Ramadani Silalahi (2022) yang melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi reksadana di aplikasi Bibit, menunjukkan hasil bahwa nasabah yang menggunakan aplikasi Bibit ini memiliki alasan untuk menggunakan aplikasi Bibit karena kemudahan, dana yang dikeluarkan sedikit serta adapula nasabah yang memang menggunakannya setelah melihat *podcast* salah satu artis, yang merupakan bentuk dari periklanan aplikasi Bibit dalam mempromosikan aplikasinya.

Dilampirkan dalam artikel bibit.id ditulis bahwasanya terdapat jumlah kenaikan investor reksadana yang signifikan setiap tahunnya seperti data diagram berikut :



Gambar 1. 3 Jumlah Investor Reksadana

Terlihat data yang menunjukkan jumlah investor meningkat setiap tahunnya dari hanya 1 jutaan saja kini sudah merambah mejadi 9.090.977.

Aplikasi Bibit menggunakan beberapa cara untuk menggerakkan para target agar menginvestasikan dana yang dimiliki melalui fitur aplikasi Bibit, misal dengan adanya kemunculan dalam suatu berita ataupun menggunakan salah satu cara *digital marketing* yaitu *product placement* (penempatan produk) pada setiap segmen dan kemunculan iklan dalam aplikasi yang tengah diminati seperti dalam media social Youtube, Tiktok, Instagram atau media social sejenisnya, bahkan bisa disebabkan oleh faktor lingkungan yang memang sudah memakai aplikasi ini dan secara langsung mempromosikan dengan kode referal. Cara yang digunakan aplikasi Bibit ini ditujukan untuk menarik minat seseorang seperti yang dikatakan M. Ngalim Purwanto minat ialah suatu perbuatan yang memusatkan pada tujuan sehingga mendorong seseorang agar melakukan kegiatan atau perbuatan itu sendiri dengan adanya suatu faktor.

Iklan ialah suatu cara secara tidak langsung untuk melakukan promosi dengan cara membayar sponsor yang menggunakan media massa sebagai bentuk mempengaruhi seseorang berdasarkan William Wells .dkk (2003) yang sudah dialih bahasakan (Kriyantono, 2013). Faktor lain yang digunakan untuk menarik minat investasi yaitu modal yang dikeluarkan oleh investor pada saat berinvestasi. Modal disini memiliki banyak arti bisa modal pada saat pembukaan rekening dan modal pada saat pembelian investasi, akan tetapi modal yang dimaksud peneliti ialah modal yang disetorkan atas investasi yang dibeli, karena dalam investasi di aplikasi Bibit itu tidak ada modal untuk pembukaan rekening ataupun pembiayaan lainnya, maka dari itu peneliti membahas hanya modal minimal yang disetorkan saja yang akan dikeluarkan oleh investor. Terdapat perspektif orang dahulu yang memahami bahwa butuh dana besar untuk memulai sebuah investasi, dan berbagai macam proses yang rumit, akan tetapi hal ini sudah bergeser semenjak terjadinya kampanye Yuk Nabung Saham yang dilakukan oleh PT. Bursa Efek Indonesias untuk menarik minat para calon investor baru atau pemula dengan menetapkan

sejumlah investasi dimulai dengan penawaran harga Rp. 100.000/lot oleh beberapa perusahaan. Aplikasi Bibit juga memiliki penetapan modal minimal yaitu Rp. 10.000 yang dimana modal minimal setoran atau dana minimal yang dikeluarkan oleh investor.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai pengaruh akan modal minimal dan tujuan iklan terhadap berinvestasi serta didapatkan hasil yang berbeda-beda. Menurut penelitian yang dilakukan Lina Afifatusholihan dan Solehatin Ika Putri (2021) menyatakan bahwa sikap terhadap iklan mempengaruhi minat terhadap investasi, yang diartikan sebagai semakin banyak investor yang menonton iklan Bibit, maka akan semakin besar pula dalam mendorong investor untuk berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit. Berbeda hasil dengan studi yang dilakukan oleh Erdinda Santoso dan Rachma Indra Rini (2020) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh promosi dengan minat masyarakat membeli investasi berjenis sukuk.

Penelitian yang dilakukan Amalia Sundari (2019) menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, lain halnya dengan studi penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini d.kk (2019) yang memberikan

perbedaan hasil bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan penjabaran mengenai latar belakang tersebut serta terdapat perbedaan hasil setiap penelitiannya, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil faktor tujuan iklan dan modal minimal sebagai faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi, selain itu dikarenakan perkembangan *financial technology* yang semakin memudahkan untuk berinvestasi, serta penggunaan variabel tujuan iklan masih jarang dilakukan pada minat investasi terutama reksadana, menjadikan peneliti semakin tertarik untuk membahas kedua faktor tersebut sebagai pemicu dari minat investasi seseorang, dengan demikian penelitian ini berjudul “Pengaruh Tujuan iklan dan Modal minimal Terhadap Minat Investasi Digital di Aplikasi Bibit”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang didapat sebuah identifikasi yang membahas mengenai:

1. Pengaruh modal minimal atau modal minimal yang disetorkan terhadap minat investasi

2. Penerimaan risiko berpengaruh terhadap minat investasi investor
3. Modal minimal awal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
4. Tujuan iklan sebagai bentuk promosi dan pengenalan bagi masyarakat adanya aplikasi Bibit.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh tujuan iklan dan modal minimal terhadap minat berinvestasi dengan objek aplikasi Bibit, yang merupakan salah satu aplikasi investasi reksadana, serta ada menyajikan fitur reksadana yang berbasis syariah, dengan pengambilan sumber data Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah tahun 2018, dikarenakan para mahasiswa tentunya pernah mempelajari mengenai investasi dan mengetahui mengenai apa saja yang harus dilakukan untuk memulai berinvestasi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang nanti akan dicari jawabannya melalui penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, adapun penelitian ini akan merumuskan masalah sesuai dengan penjabaran sebelumnya yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh tujuan iklan terhadap minat investasi digital di aplikasi Bibit secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh modal minimal *secara* parsial terhadap minat investasi digital di aplikasi Bibit?
3. Apakah terdapat pengaruh tujuan iklan dan modal minimal secara simultan terhadap minat investasi digital di aplikasi Bibit?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh dan menganalisis pengaruh tujuan iklan secara simultan terhadap minat investasi digital di aplikasi Bibit.
2. Pengaruh modal minimal secara parsial terhadap minat investasi digital di aplikasi Bibit.
3. Pengaruh tujuan iklan dan modal minimal secara simultan terhadap minat investasi digital di aplikasi Bibit.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik melalui teoritis ataupun praktis terhadap pihak yang bersangkutan.

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini menjadikan bentuk aplikasi atas apa yang telah dipelajari di bangku kuliah, serta untuk mengenalkan mengenai investasi dengan modal yang terjangkau di kantong mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi aplikasi, sebagai bentuk pengenalan aplikasi di masyarakat bahwa terdapat aplikasi yang membantu dengan mudah dan menyediakan modal yang kecil, lalu dengan adanya penelitian ini semoga dapat membantu aplikasi Bibit akan mengetahui faktor apa saja yang unggul untuk menarik minat investor agar berinvestasi dengan menggunakan aplikasi Bibit.
- b. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat agar lebih percaya akan minat berinvestasi melalui aplikasi digital, serta dapat membantu para masyarakat agar mudah memahami mengenai investasi digital.
- c. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya, dan membantu dalam

menaikan minat berinvestasi mahasiswa sebagai bentuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari..

G. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut, yang dimana dari bab satu hingga bab terakhir saling berkaitan agar penelitian ini lebih terarah, berikut sistematika dalam penelitian:

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, yang nantinya akan diidentifikasi mengenai masalah apa saja yang terjadi, lalu dikarenakann masalah yang ada sangat luas, maka akan diadakan batasan masalah yang akan dibahas saja, dan dijadikan suatu rumusan masalah, yang nanti akan menjadi sebuah tujuan dalam penelitian ini, selain itu akan di cantumkan mengenai manfaat yang akan didapat serta sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Kajian pustakatis akan memuat mengenai teori dasar mengenai variabel yang digunakan, serta memuat kajian terdahulu sebagai bentuk acuan atau landasan dalam penelitian ini, dan memuat penjelasan mengenai hubungan antar variabel X dan variabel Y, yang nantinya akan dijadikan hipotesis serta kerangka teori untuk menggambarkan alur penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab III ini akan membahas mengenai metodologi penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini yang nantinya akan dijelaskan secara terstruktur dari ruang lingkup penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, lalu sampel dan teknik pengambilan sampel tentunya, definisi operasional dan

pengukuran variabel, serta teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian

Pembahasan hasil dari penelitian yang akan di muat dalam bab IV ini nantinya akan memuat mengenai deskripsi objek penelitian, dan pembahasan hasil dari data yang telah didapatkan serta analisis data dan pembahasannya.

BAB V : Penutup

Bab terakhir yang menjadi penutup akan penelitian ini, tentunya membahas mengenai kesimpulan data dan saran baik untuk penelitian selanjutnya atau sebagai bentuk saran akan pihak yang telah terkait dalam penelitian ini.